

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dermatitis kontak adalah respon peradangan yang timbul dibagian kulit akibat paparan zat yang bersifat iritan dan atau allergen, sehingga membagi dermatitis kontak kedalam dua subtype yaitu dermatitis kontak alergi (DKA) dan dermatitis kontak iritan (DKI).¹ *Cleaning services* adalah pekerjaan yang rentan terhadap kejadian dermatitis kontak atau yang lebih dikenal dengan dermatitis kontak akibat kerja (DKAK).²

Dematitis kontak umum dijumpai di Indonesia, karena Indonesia mempunyai iklim yang tropis sehingga kulit orang Indonesia rentan kering.³ Hal tersebut, dapat menjadi faktor resiko atau bahkan dapat memperparah terhadap kejadian dermatitis kontak.⁴ Berdasarkan data Direktorat Jendral Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI tahun 2014, jumlah penyakit kulit dan subkutan lainnya sebanyak 147.953 kasus dan itu termasuk 122.076 yang merupakan kasus dermatitis kontak. Prevalensi nasional dermatitis dari keluhan responden adalah 6,8% berdasarkan Riset Kesehatan Dasar oleh Depkes 2014.³

56

Menurut Persatuan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia (Perdoski), sekitar 90% dari penyakit kulit akibat kerja merupakan dermatitis kontak baik subtype alergi maupun iritan.⁷ Angka kejadian penyakit kulit akibat kerja yang merupakan dermatitis kontak sebesar 92,5%. Sementara, yang disebabkan oleh masalah kulit lainnya seperti infeksi adalah 5,4% dan sisanya 2,1% disebabkan oleh masalah yang lain.⁸

Dermatitis kontak akibat kerja (DKAK) dapat berupa subtype alergi atau iritan.⁹ Untuk membedakan subtype tersebut adalah dengan melihat apakah terdapat faktor riwayat alergi atau tidak. Dermatitis kontak subtype alergi merupakan respon imunologi atau sistem kekebalan tubuh yang peka terhadap paparan yang disebut sebagai allergen, sementara dermatitis kontak subtype

iritan merupakan respon peradangan akibat paparan berulang zat atau bahan yang bersifat iritan dan dapat mengenai setiap individu tanpa terkecuali.⁴ *Cleaning service* menurut Kemnaker adalah jasa pelayanan kebersihan, oleh karena itu merupakan pekerjaan yang rentan terhadap berbagai paparan di tempat kerja, karena bersentuhan langsung dengan zat iritan atau allergen yang terkandung misalnya dalam cairan pembersih atau Alat Pelindung Diri (APD). Paparan tersebut dapat menjadi faktor kontributor atau bahkan menjadi faktor penyebab dari kejadian dermatitis kontak akibat kerja.^{10 11}

Dermatitis kontak dapat terlihat pada bagian kulit punggung tangan, punggung kaki, sela-sela jari kaki, wajah atau leher. Pada bagian tersebut akan tampak berbagai gejala subjektif dari dermatitis kontak seperti, kemerahan, gatal, rasa panas seperti terbakar, bintik-bintik kemerahan, kulit menjadi tebal dan kering.¹² Akan tetapi, penjelasan terkait karakteristik atau gambaran umum keluhan dari pasien dermatitis kontak akibat kerja masih terbatas. Sebenarnya penjelasan tersebut dapat digunakan untuk mengenali faktor-faktor yang berperan dan kemudian dapat digunakan untuk penanganan dan strategi pencegahan. Akibat informasi yang terbatas maka hal tersebut, menimbulkan pro kontra terhadap strategi pencegahan.¹³

Menurut penelitian Annisa Ismiyanti dkk, 2016 terdapat hubungan lama masa bekerja terhadap kejadian dermatitis kontak sehingga disarankan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk mencegah kejadian tersebut.¹⁴ Disisi lain, menurut penelitian Rachmat Andy Nursecha, 2013 terdapat hubungan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) berupa sarung tangan terutama berbahan karet terhadap kejadian dermatitis kontak karena, bahan dari sarung tangan tersebut.^{15 16 17}

1.2 Rumusan Masalah

Informasi terkait penanganan dan strategi pencegahan dari dermatitis kontak masih terbatas. Penelitian ini ingin melihat hubungan penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap gejala dermatitis kontak

terutama pada petugas *cleaning services* yang erat kaitanya dengan paparan pemicu.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- a. Apakah ada hubungan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) terhadap munculnya gejala dermatitis kontak pada *cleaning services*?
- b. Apakah ada hubungan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) berbahan karet terhadap gejala dermatitis kontak?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) terhadap gejala dermatitis kontak pada *cleaning services*.

1.4.2 Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui kejadian dermatitis kontak pada petugas *cleaning services*.
- Untuk mengetahui jenis Alat Pelindung Diri (APD) yang sering digunakan.
- Untuk mengetahui pengaruh alergi terhadap gejala dermatitis kontak.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

- Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- Sebagai sumber pengetahuan untuk strategi pencegahan dari kejadian dermatitis kontak.
- Meningkatkan jumlah publikasi dari hasil penelitian.

1.5.2 Manfaat Praktis

- Untuk meningkatkan kesadaran akan adanya bahaya disekitar yang dapat menimbulkan masalah terutama kesehatan.
- Untuk dapat menjadi bahan pertimbangan pihak penyedia layanan jasa *cleaning services* agar dapat memperhatikan Alat Pelindung Diri (APD) dari segi bahan dan cara pemakaian.